

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu Negara dan merupakan modal yang besar untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Secara garis besarnya, pendidikan sangat berkompeten dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan bangsa dan negara.

Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia selalu dilaksanakan dengan berbagai cara. Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi seluruh aktifitas yang menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Sekolah sebagai institusi pendidikan yang menjadi tempat proses pembelajaran perlu dikelola, ditata, diatur dan diberdayakan agar dapat menghasilkan produk secara optimal. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah merupakan kegiatan pembelajaran dimana siswa akan menerima ilmu dan pengetahuan yang diberikan oleh guru. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar siswa dapat belajar secara optimal.

Pembelajaran di sekolah hendaknya dapat diciptakan dalam suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, melibatkan semua siswa serta dapat membangkitkan minat, sikap, penampilan, dan kreativitas siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Oleh sebab itu, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan harus mampu memberikan inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan minat belajar yang tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan minat belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi. Banyak siswa bermalas-malasan didalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki minat belajar yang rendah.

Menurut Slameto, (2010: 180) mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat

bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Rendahnya minat belajar pada mata pelajaran IPS dikarenakan masih banyak siswa yang hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung konvensional. Yaitu dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya diminta untuk mendengarkan dan membuat catatan dari materi yang diajarkan oleh guru. Terkadang pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok jika keadaannya memungkinkan. Faktor lain yaitu pada umumnya siswa menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang sulit karena banyak materi yang harus dihafalkan. Siswa akan merasa cepat jenuh dengan materi hafalan tersebut. Hal ini yang akan mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Guru perlu mengadakan inovasi baru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS. Guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. Strategi ini merupakan teknik sederhana yang dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meminta mereka membuat perkiraan – perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan.

Alasan penulis mencoba menerapkan salah strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* untuk mengungkapkan apakah dengan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar IPS. Selain itu penulis memilih strategi pembelajaran ini karena sangat membantu dalam menghidupkan materi yang tidak menarik.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Majenang 1 Tahun 2013/2014”**.

B. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini

1. Strategi pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*
2. Penelitian dilaksanakan pada proses pembelajaran IPS kelas IV
3. Subjek yang akan diteliti adalah guru dan siswa kelas IV SDN 1 Majenang Kecamatan Sukodono Tahun ajaran 2013/2014
4. Minat belajar yang diungkap melalui penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS

C. Perumusan Masalah

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya kejelasan dari masalah yang menjadi obyek penelitian. Dalam hal ini diperlukan rumusan masalah

sehingga tidak terjadi kesalahan. Berdasarkan hal tersebut kemudian di rumuskan pokok pembahasan sebagai berikut :

“Apakah penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Majenang 1 Tahun Ajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan khususnya tentang minat belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.
- b. Memberikan kontribusi bahwa minat IPS pada siswa kelas IV dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa
 - 1. Meningkatkan minat dan hasil belajar IPS pada kels IV SD N Majenang 1.

2. Meningkatkan minat siswa dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok.
 3. Meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat
 4. Meningkatkan penguasaan materi IPS dan mengambil nilai-nilai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 5. Melatih siswa SDN Majenang 1 untuk berfikir kritis, sistematis dan ilmiah.
- b. Bagi Guru
1. Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran yang inovatif.
 2. Memberikan gambaran bagi guru tentang pentingnya strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* terkait dengan peningkatan minat belajar IPS.
 3. Membantu guru dalam usaha menghidupkan suasana kelas sehingga menjadi bentuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- c. Bagi Sekolah
1. Memberikan informasi dan acuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan penerapan model pembelajaran aktif dalam pembelajaran di sekolah
 2. Dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan dapat memberi sumbangan positif bagi penelitian berikutnya untuk dapat dilanjutkan agar dapat tercipta hasil penelitian yang dapat berguna bagi proses pembelajaran di sekolah.